

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri pertambangan batu bara adalah salah satu penopang pembangunan ekonomi pada suatu negara, sebagai penyedia faktor produksi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Batu bara juga merupakan salah satu jenis pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan sehingga kekayaan akan sumberdaya alam dapat membuka peluang pada banyak perusahaan untuk melakukan eksplorasi, berbentuk usaha terpadu yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengelolaan sebagai kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri.

Perusahaan pertambangan batu bara merupakan pelaku saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia ialah pasar modal yang dibentuk untuk memperjual belikan setiap saham yang mereka miliki. Perusahaan yang terdaftar dan menjual sahamnya di BEI ialah perusahaan yang sudah *go publik* atau perusahaan terbuka sehingga saham-saham yang terdaftar di BEI akan tercantum pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana yang dapat menginvestasikan dananya pada berbagai macam sekuritas yang ada dengan harapan memperoleh keuntungan (*retun*). Investasi dipasar modal memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor, investasi finansial yang dilakukan dipasar modal pada umumnya memiliki tingkat

pengembalian yang lebih besar dari pada investasi yang dilakukan di pasar uang, atau lebih menguntungkan.

Dalam perkembangan dunia usaha, perusahaan sangat bergantung pada investasi, perusahaan juga sebagai pihak yang membutuhkan dana yang dapat memperoleh dana dari para investor yang membeli saham perusahaan melalui pasar modal, karena investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana yang dapat menginvestasikan dananya pada berbagai macam sekuritas yang ada dengan harapan dapat memperoleh return (keuntungan). pasar modal di Indonesia terbentuk dengan tujuan untuk menghubungkan investor sebagai pemodal dengan suatu perusahaan atau institusi pemerintah. Setiap usaha investasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi tersebut, investor tidak akan mendapatkan tingkat keuntungan investasi yang tinggi apabila tanpa menghadapi risiko, artinya dalam melakukan investasi, jika investor mengalami keuntungan investasi, maka Iapun harus siap untuk menerima risiko tersebut. Menurut Muslih (2008), dalam berinvestasi pada pasar modal ada dua hal yang akan dihadapi oleh investor, yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar nantinya hasil tingkat keuntungan dan risiko investasi yang akan diperoleh investor maka metode pengukuran yang perlu diteliti adalah menggunakan VaR (*Value at Risk*) dan RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*)

Menurut Philip Best (1998, dalam Hidayati 2006) VaR (*Value at Risk*) adalah suatu metode pengukuran risiko secara statistik yang memperkirakan kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio pada tingkat

kepercayaan (*level of confidence*) tertentu. Menurut Prokopezuk dan Trauck (2004:3-6), RAROC dikembangkan oleh banker Trust pada akhir 1970-an, yang bertujuan untuk mengukur risiko dengan mempertimbangkan *trade off* antara risiko dan pendapatan dari berbagai aset dan aktivitas yang berbeda.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Zharoh (2015) dan Maulida (2020) menyatakan bahwa hubungan antara VaR (zero) dengan rata-rata *gross expected return* tidak terdapat nilai prospektif artinya tidak terdapat keuntungan atau mengalami tingkat kerugian sehingga selama periode pengamatan 2010-2014 nilai VaR tertinggi 0,64300 atau 64% sedangkan nilai RAROC tertinggi 0,4304 atau 43%, untuk itu perlu untuk diteliti perkembangan tingkat risiko dan keuntungan investasi saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astri dan Cholid Marwadi (2014-2016), menunjukkan bahwa VaR memiliki risiko, namun risiko bernilai negatif dan lebih kecil, tingkat risiko yang rendah dibandingkan dengan tingkat *expected return*. Hasil perhitungan RAROC menyatakan bahwa tingkat kemampuan bank dalam mengatasi risiko yang dapat mengurangi modal. sehingga dapat dikatakan bahwa bank Syariah mandiri memiliki manajemen risiko yang baik.

Dari hasil beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa suatu keputusan yang memiliki keuntungan yang tinggi sudah pasti berhubung terbalik dengan risiko yang tinggi pula. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka, penulis tertarik meneliti judul ‘ANALISIS RISIKO DAN KEUNTUNGAN INVESTASI SAHAM BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021’

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Analisis Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu bara di BEI (2018-2021)

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkat risiko investasi saham Batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Seberapa besar keuntungan investasi saham Batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dapat diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini, ialah untuk mengetahui tingkat risiko dan keuntungan dengan menggunakan metode pengukuran VaR dan RAROC yang terjadi pada investasi saham batu bara di BEI periode 2018-2021.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademik**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan eferensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya dengan topik-topik yang berkaitan, baik untuk melanjutkan atau melengkapi.

2. Memberikan informasi kepada pemegang saham, investor, dan pihak lain yang melakukan investasi saham untuk mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai risiko dan keuntungannya sebelum mengambil keputusan

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperdalam wawasan keilmuan, pengetahuan, dalam bidang yang diteliti.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam membuat suatu keputusan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.